

**BANTUAN KERJASAMA SAINS DAN TEKNOLOGI
JERMAN KEPADA INDONESIA
2000 – 2009
(KAJIAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI)**

TESIS

**KRISTINA TRI KUSDIANA
0806482176**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNATIONAL
JAKARTA
DESEMBER 2010**

**BANTUAN KERJASAMA SAINS DAN TEKNOLOGI
JERMAN KEPADA INDONESIA
2000 – 2009
(KAJIAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si.)

**KRISTINA TRI KUSDIANA
0806482176**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNATIONAL
KEKHUSUSAN EKONOMI POLITIK INTERNASIONAL**

**JAKARTA
DESEMBER 2010**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Kristina Tri Kusdiana
NPM : 0806482176
Program Studi : PascaSarjana Hubungan Internasional
Judul Tesis : Bantuan Kerjasama Sains dan Teknologi Jerman kepada
Indonesia 2000 — 2009 (Kajian Kebijakan Luar Negeri)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi PascaSarjana Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Andi Widjajanto. M. S . M. S c
Sekretaris Sidang : Asra Virgianita S.Sos., M.A
Pembimbing : Drs. Makmur Keliat Ph.D
Penguji Ahli : Tirta Nugraha Mursitama Ph.D

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 22 Desember 2010

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME karena atas rahmat-Nya semata sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini. Dalam kesempatan ini saya ingin memberikan penghargaan yang tulus kepada:

- (1) Drs. Makmur Keliat, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
- (2) Tirta Nugraha Mursitama Ph.D, selaku penguji ahli yang telah banyak memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini.
- (3) Andi Widjajanto M.S. M.Sc
- (4) selaku ketua sidang yang juga memberikan banyak masukan dalam tesis ini.
- (5) Mbak Asra Virgianita. M.A selaku sekretaris sidang.
- (6) Rasa terima kasih yang besar juga saya sampaikan kepada Franz Gelbke, *my big boss*, yang dengan tulus telah memberi saya kesempatan untuk melanjutkan studi di tengah-tengah agenda kantor yang padat. Juga atas kesempatan yang diberikan sehingga saya bisa melakukan wawancara dengan berbagai pihak di Jerman. Terima kasih juga atas pengertian yang tak terhingga yang telah diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan tesis tepat waktu. *You are the best boss I have ever had. 1000 Dank...!!*
- (7) Terima kasih juga kepada para kontributor yang telah memberikan dukungan dan informasi untuk mendukung penulisan tesis saya: Dr. Christian Stienen, Dr. Klaus Friebe, Dr. Blässing, Dr. Shilpi Saxena, Dr. Peter Dortans, Dr. Gerd Meier zu Köcker, Michael Fornahl, Martina Oppermann, Michael Rottmann, dan kontributor lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
- (8) Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada orang tua saya FX. Kusnan dan FR. Rumsiyah serta kedua kakak yang telah memberikan dukungan moril pada masa-masa sulit saya. Juga buat si kecil Vio yang imut dan lucu sehingga mampu menambah semangat.
- (9) Kepada teman-teman S2 angkatan 17 yang selalu kompak dan ceria. *Thanks guys...!!* Buat Ari teman seperjuangan dan satu bimbingan: “ga nyangka bisa selesai juga, Ri, hohoho...”. Buat teman-teman yang belum bisa menyelesaikan tesis tahun ini, ayooooo teteup semangath ... !!

- (10) Kepada teman-teman baik yang selalu mendukung saya: Mbak Anteng, Nana, Yeni, Indah, Tetes, Mas Ranto, Virly, dan Chika.
- (11) *Last but not least*, terima kasih kepada Leslie atas dukungannya. *Thank you for everything. You are the best from the best friend I ever had.*

Akhirnya, saya sungguh berharap kiranya tesis ini dapat berguna bagi siapa saja.

Jakarta, 22 Desember 2010

Penulis



ABSTRAK

Nama ..: Kristina Tri Kusdiana
Program Studi : PascaSarjana Hubungan Internasional
Judul : Bantuan Kerjasama Sains dan Teknologi Jerman
kepada Indonesia 2000 – 2009 (Kajian Kebijakan Luar Negeri)

Tesis ini membahas tentang Kerjasama Sains dan Teknologi (S&T) antara Jerman dan Indonesia. Kerjasama S&T antara Jerman dan Indonesia mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan Orde Baru karena adanya kedekatan hubungan personal antara mantan Presiden Soeharto dan mantan Kanselir Jerman Helmut Kohl. BJ. Habibie juga merupakan aktor yang memainkan peran cukup signifikan terhadap manisnya hubungan di antara kedua negara. Namun pada 1997/1998 Indonesia dilanda krisis keuangan yang berakibat kepada krisis politik, ekonomi dan sosial, yang menyebabkan mantan presiden Soeharto harus turun dari kursi pemerintahan pada 1998, yang setahun kemudian disusul oleh turunnya BJ. Habibie yang pada saat itu menggantikan posisi Soeharto sebagai presiden RI ke-3. Hilangnya dua tokoh penting tersebut ternyata tidak mengurangi minat Jerman untuk tetap melanjutkan kerjasama dengan Indonesia, khususnya dalam bidang S&T. Sebaliknya, Jerman justru meningkatkan bantuan kerjasama S&T kepada Indonesia pada periode 2000 – 2009 menjadi sebesar € 83.413.000,-. Padahal pada periode 1990 – 1999 bantuan kerjasama yang diberikan Jerman hanya sebesar DM 73.331.630,- (kurang lebih sebesar € 37.493.867,-). Terlihat bahwa Jerman sangat berkepentingan terhadap kelanjutan kerjasama S&T dengan Indonesia. Sehingga kebijakan luar negeri yang digariskan Jerman untuk Indonesia juga mendukung adanya peningkatan bantuan kerjasama S&T tersebut.

Kata kunci:
Jerman, Sains dan Teknologi, Kebijakan Luar Negeri

ABSTRACT

Name : Kristina Tri Kusdiana
Study Program : PascaSarjana Hubungan Internasional
Title : German Assistance on Science and Technology towards
Indonesia 2000 – 2009 (Foreign Policy Study)

This thesis examined about German Assistance on Science and Technology Cooperation (STC) towards Indonesia 2000 – 2009. The STC between Germany and Indonesia has achieved a great momentum during the New Order Era since there was good personal relationship between the former Indonesian President Soeharto and the former German Chancellor Helmut Kohl. BJ. Habibie was also the actor, who played significant role against the good relationship of both countries. However, the financial crisis which hit Asian countries in 1997/1998 has caused political, economic and social crises in Indonesia, which has led the Indonesian former President Soeharto stepped down in 1998. A year later BJ. Habibie has followed, who was at that time replaced Soeharto as President. The lost of these two important figures did not in fact reduce the interest of German government to continue its cooperation towards Indonesia, in particular on S&T. Instead, Germany has increased its assistant on STC in 2000 – 2009 amounted to € 83.413.000,-, where it was € 37.493.867,- in the period of 1990 – 1999. It appears that Germany is concerned about the continuation of STC towards Indonesia. This can be seen on its foreign policy towards Indonesia, which also supports the STC.

Key words:
Germany, Science and Technology, Foreign Policy

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	8
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kerangka Pemikiran	11
1.4.1. Tinjauan Pustaka	11
1.4.2. Kerangka Teori	18
1.5. Hubungan antar Variabel	24
1.6. Model Analisis	25
1.7. Hipotesa	26
1.8. Metode Penelitian	26
1.9. Sistematika Penulisan	27
BAB II PENINGKATAN BANTUAN KERJASAMA S&T JERMAN KEPADA INDONESIA 2000 – 2009	28
2.1. Hubungan Jerman dan Indonesia sebelum Reformasi	28
2.2. Hubungan Jerman dan Indonesia paska Reformasi	34
2.2.1. Kerjasama Bilateral Jerman – Indonesia Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Politik	37
2.2.2. Kerjasama Bilateral Jerman – Indonesia Bidang Pendidikan serta Bidang S&T	40
BAB III KEPENTINGAN JERMAN DI KAWASAN ASIA TENGGARA	53
3.1. Kebijakan Luar Negeri Jerman untuk Kawasan Asia Tahun 1993	54
3.2. Kebijakan Luar Negeri Jerman untuk Kawasan Asia Tenggara tahun 2002	60
BAB IV KEBIJAKAN LUAR NEGERI JERMAN UNTUK INDONESIA 2000 – 2009	75
4.1. Kebijakan Politik	80
4.2. Kebijakan Ekonomi dan Perdagangan	82
4.3. Kebijakan Pembangunan	86
4.4. Kebijakan S&T	93

BAB V KESIMPULAN 97

Daftar Pustaka



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Bentuk-bentuk kegiatan kerjasama S&T antara Jerman dan Indonesia 1979 - 2009	4
Tabel 2	Jumlah Bantuan S&T yang diberikan Jerman kepada Indonesia pada 1979 - 1999	9
Tabel 3	Jumlah Bantuan S&T yang diberikan Jerman kepada Indonesia pada 2000 - 2009	9
Tabel 4	Grafik jumlah bantuan S&T yang diberikan Jerman kepada Indonesia pada 1979 - 2009	10
Tabel 5	Ruang lingkup kerjasama S&T 1979 - 1999	31
Tabel 6	Ruang lingkup kerjasama S&T 2000 - 2009	42
Tabel 7	Tujuan Kebijakan Luar Negeri Jerman pada 1993 dan 2002	67
Tabel 8	Prinsip-prinsip Etika dan Kebijakan Luar Negeri Jerman untuk kawasan Asia Tenggara	76
Tabel 9	Data kegiatan ekspor dan impor barang Jerman ke Indonesia	88
Tabel 10	Dinamika Kerjasama Pembangunan Jerman - Indonesia 2000 - 2009	94

DAFTAR SINGKATAN

S&T	Sains dan Teknologi
BMBW	<i>Bundesministerium für Bildung und Wissenschaft</i>
BMFT	<i>Bundesministerium für Forschung und Technologie</i>
RISTEK	Kementerian Riset dan Teknologi
BPPT	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
SPICE	<i>Science for the Protection of Indonesian Coastal Ecosystem</i>
BTC	<i>Business Technology Center</i>
UKM	Usaha Kecil Menengah
STORMA	<i>Stability of Rainforest Margins in Indonesia</i>
MTCI	<i>Modular Training Concept Innovation</i>
BMBF	<i>Bundesministerium für Forschung und Technologie</i>
HAM	Hak Asasi Manusia
EKONID	Perkumpulan Ekonomi Indonesia-Jerman
GTAI	<i>Germany Trade and Investment</i>
BMZ	<i>Bundesministerium für Zusammenarbeit</i>
HIV	<i>Human immunodeficiency virus</i>
AIDS	<i>Acquired immune deficiency syndrome</i>
Periskop	Proyek Evaluasi Riset Sains Teknologi untuk Pembangunan
PBB	Perserikatan Bangsa-bangsa
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
TEWS	<i>Tsunami Early Warning System</i>
UE	Uni Eropa
NGO	<i>Non-Governmental Organization</i>
APBN	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
GFZ	<i>GeoForschungsZentrum</i>
DAAD	<i>Deutscher Akademischer Austausch Dienst</i>
LIPI	Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia
PD II	Perang Dunia II